

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan tentang proses dan kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika tidak rutin pada materi SPLDV ditinjau dari teori *praxeology*, maka berikut ini pemaparan kesimpulan sebagai temuan penelitian dalam menjawab rumusan masalah. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

Pada prosesnya masih banyak siswa menggunakan cara atau langkah-langkah yang tidak sesuai atau relevan dengan yang diajarkan oleh guru maupun yang ada pada buku teks siswa, dikarenakan kurangnya pemahaman siswa pada materi SPLDV sehingga mengalami kesulitan.

Adapun jenis kesulitan yang ditemukan pada penelitian ini adalah siswa masih belum memahami materi SPLDV, dikarenakan secara umum siswa kesulitan didalam belajar matematika. Hal ini disebabkan karena siswa kurang berminat dan kurang tertarik dalam proses pembelajaran. Hal lainnya disebabkan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara pembelajaran jarak jauh. Disamping itu siswa kesulitan mengingat materi yang sudah diajarkan, hal ini karena siswa tidak mengulangi kembali pelajaran khususnya materi SPLDV. Penyebab kesulitan lainnya adalah bentuk soal yang tidak rutin, akibatnya tidak tahu harus melakukan apa dan bagaimana mengerjakannya. Siswa-siswa mengalami kesulitan untuk mengubah informasi dari soal ke dalam model matematika. Siswa masih mengalami kesulitan ketika melakukan operasi aljabar, terutama saat melakukan proses eliminasi maupun substitusi. Hal terakhir yang menjadi kesulitan siswa adalah menyusun kesimpulan dari suatu proses matematik yang sudah dikerjakannya, padahal langkah-langkah yang dilakukan sudah benar.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian, berikut poin-poin penting implikasi penelitian:

1. Dalam menyelesaikan masalah matematika tidak rutin, siswa perlu meningkatkan pemahaman tentang materi yang diajarkan.
2. Dalam mengajarkan matematika khususnya materi SPLDV guru harus menggunakan berbagai model pembelajaran agar siswa tidak mengalami kejenuhan serta menarik perhatian siswa sehingga suasana belajar tetap kondusif.
3. Dalam menyelesaikan masalah matematis siswa perlu mendapatkan dukungan dan arahan dari berbagai pihak selain guru, seperti teman sebaya, kakak kelas, ataupun keluarga apalagi dalam situasi pandemi sekarang. Selain itu perlu adanya dukungan berupa fasilitas belajar.
4. Setelah pembelajaran matematika perlu adanya pengulangan-pengulangan berupa latihan soal maupun membaca kembali materi yang telah disampaikan, baik di kelas maupun di rumah.

C. Rekomendasi

Merujuk dari temuan penelitian berikut ini rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan matematika.

1. Bagi Lembaga

Lembaga diharapkan terus produktif dan inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran serta fasilitas sekolah yang mendukung pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru dapat memperhatikan penguasaan materi prasyarat siswa karena hal tersebut sangat mempengaruhi proses siswa untuk memahami konsep pada materi yang akan diterima.

3. Bagi Orang tua

Orangtua harus memberikan dukungan serta bimbingan kepada siswa saat pembelajaran khususnya matematika.

4. Bagi Siswa

Siswa harus melakukan tutor sebaya agar ketika ada temannya yang mengalami kesulitan saat proses menyelesaikan masalah matematika tidak rutin maka siswa lain dapat membantu. Siswa Harus menumbuhkan rasa tertarik pada pelajaran matematika.

5. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian dengan menggunakan teori *praxeology* pada mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran lainnya.